

RESPON PERTUMBUHAN BIBIT STEK KENTANG VARIETAS GRANOLA PADA BERBAGAI MACAM MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI IAA

**Oleh: Diana Siskadewi
Dibimbing oleh: Ellen Rosyelina Sasmita**

ABSTRAK

Kentang sebagai tanaman pangan menduduki peringkat empat besar secara global. Kendala budidaya kentang yaitu bibit unggul tidak banyak tersedia, sehingga petani kesulitan memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat. Hal ini menyebabkan petani menanam menggunakan benih yang disimpan dari panen sebelumnya. Tujuan penelitian untuk mengkaji interaksi antara penggunaan berbagai komposisi media tanam dengan konsentrasi auksin serta mendapatkan komposisi media tanam dan konsentrasi auksin yang tepat untuk keberhasilan stek kentang. Metode penelitian adalah percobaan lapangan dengan rancangan lingkungan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 2 faktor diulang sebanyak 3 kali. Faktor 1 adalah media tanam terdiri dari 3 taraf yaitu arang sekam:cocopeat (1:1), arang sekam:cocopeat:kascing (1:1:1), dan arang sekam:cocopeat:pupuk kandang ayam (1:1:1). Faktor 2 adalah konsentrasi auksin terdiri dari 4 taraf, yaitu 0,5 ppm, 1 ppm, 1,5 ppm, dan 2 ppm. Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam pada taraf 5% dilanjut dengan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan media tanam dan konsentrasi IAA pada parameter jumlah daun 4 MST, 6 MST, 8 MST, 10 MST, bobot segar, dan bobot kering tanaman. Perlakuan media tanam arang sekam:cocopeat dan arang sekam:cocopeat:kascing memberikan pertumbuhan paling baik pada parameter persentase tanaman hidup, tinggi tanaman 2 MST, 4 MST, 6 MST, 8 MST, 10 MST, dan jumlah akar. IAA 1,5 ppm memberi pertumbuhan paling baik pada parameter tinggi tanaman 2 MST, 4 MST, jumlah daun 2 MST, jumlah akar dan volume akar

Kata kunci: Kentang, Granola, Media Tanam, Auksin

GROWTH RESPONSE OF GRANOLA VARIETY OF POTATO CUTTING SEEDS ON VARIOUS CLANTING MEDIA AND IAA CONCENTRATIONS

**By: Diana Siskadewi
Guided by: Ellen Rosyelina Sasmita**

ABSTRACT

Potatoes as a food crop are ranked in the top four globally. The problem with potato cultivation is that there are not many superior seeds available, so farmers have difficulty meeting increasing consumer demand. This causes farmers to plant using seeds saved from previous harvests. The aim of the research is to examine the interaction between the use of various planting media compositions and auxin concentrations and to obtain the right planting media composition and auxin concentration for the success of potato cuttings. The research method was a field experiment with a 2-factor Completely Randomized Design (CRD) environmental design repeated 3 times. Factor 1 is that the planting medium consists of 3 levels, namely husk charcoal:cocopeat (1:1), husk charcoal:cocopeat:vermicompost (1:1:1), and husk charcoal:cocopeat:chicken manure (1:1:1). Factor 2 is the auxin concentration consisting of 4 levels, namely 0.5 ppm, 1 ppm, 1.5 ppm, and 2 ppm. Data were analyzed using analysis of variance at the 5% level followed by the DMRT test at the 5% level. The results showed that there was an interaction between planting media treatment and IAA concentration on the leaf number parameters 4 WAP, 6 WAP, 8 WAP, 10 WAP, fresh weight and dry weight of the plant. The planting media treatment of husk charcoal: cocopeat and husk charcoal: cocopeat: vermicompost gave the best growth in the parameters of percentage of live plants, plant height at 2 WAP, 4 WAP, 6 WAP, 8 WAP, 10 WAP, and number of roots. IAA 1.5 ppm gives the best growth in the parameters of plant height 2 WAP, 4 WAP, number of leaves 2 WAP, number of roots and root volume.

Keywords: Potato, Granola, Growing Media, Auxin